

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan dari penelitian analisa faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi sukuk melalui agen perbankan syari'ah, sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara risiko investasi dan atribut produk Islami terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi, hal ini terbukti dari hasil uji statistiknya, yaitu:
 - a. Hasil analisa mendapatkan nilai koefisien regresi, nilai ini menggambarkan bahwa antara variabel X dan Y yaitu (risiko investasi dan atribut produk Islami dengan minat berinvestasi) dengan besar 0,703 atau 70,3 %. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa antara variabel risiko investasi dan variabel atribut produk Islami dengan variabel minat berinvestasi terdapat hubungan yang erat dan sifatnya positif atau searah dengan keeratan hubungan 70,3%.
 - b. Nilai *Adjusted R Square* didapatkan koefisien determinasi yang telah disesuaikan antara kedua variabel tersebut sebesar 0,468 atau 46,8%. Artinya variabel minat berinvestasi dapat dijelaskan oleh variabel risiko investasi dan atribut produk Islami sebesar 46,8%

sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dengan kata lain, kontribusi atau pengaruh variabel independen (risiko investasi dan taribus produk Islami) terhadap variabel dependen (minat berinvestasi) adalah sebesar 46,8% sedangkan 53,2 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar model yang diteliti.

- c. Hasil perhitungan *Analysis of Variance* (ANOVA) diketahui bahwa model yang terbentuk mempunyai nilai $F = 18,576$ dengan signifikansi 0,000. Pengujian dengan membandingkan $F_{\text{tabel}} = 3,240$ dan $\alpha = 5\%$ (0,05) dengan demikian diketahui bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($18,576 > 3,240$), serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ (5%). Oleh karena itu bisa dinyatakan bahwa H_0 ditolak. Jadi dapat ditarik kesimpulan dari uji ini bahwa secara bersama-sama (simultan) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel Risiko Investasi dan Atribut Produk Islami dengan Minat Berinvestasi investor.
- d. Pengujian variabel X1 dengan membandingkan $T_{\text{tabel}} = 1,690$ dengan $\alpha = 5\%$ (0,05) dengan diketahui bahwa $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ yaitu $2,804 > 1,690$, serta nilai signifikansi $0,008 < 0,05$ (5%). Oleh karena itu bisa dinyatakan bahwa H_0 ditolak. Dan dikatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Risiko Investasi dengan Minat Berinvestasi SR 001, tingkat pengaruhnya sebesar 41,2%.

Adapun pengujian variabel X2 dengan membandingkan $T_{\text{tabel}} = 1,690$ dengan $\alpha = 5\%$ (0,05) dan diketahui bahwa $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$

yaitu $5,401 < 1,690$, serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ (5%). Oleh karena itu bisa dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_1 . Maka dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Atribut Produk Islami dengan Minat Berinvestasi SR 001. Dengan tingkat pengaruhnya sebesar 87,9%.

- e. Diketahui alasan mengapa variabel Risiko Investasi memiliki pengaruh yang besar serta signifikan karena responden beranggapan bahwa Sukuk SR 001 milik pemerintah Indonesia dianggap aman oleh investor, dimana klasifikasi risikonya hanya dua yaitu pertama risiko pasar (*Market Risk*) suatu potensi kerugian dimana investor ketika menjualnya di pasar sekunder ketika terjadi kenaikan tingkat suku bunga. Risiko ini tidak akan terjadi karena sampai saat ini tingkat bunga bank yang di patok *BI rate* cenderung turun. Sehingga investor masih memburu investasi yang hasilnya lebih besar dari bunga bank.

Kedua adalah risiko likuiditas, dimana ketika investor membutuhkan dan tunai sehingga menjual SR 001 dengan harga ajar dan dibawah par. Dari sumber berita yang dikutip di atas, terlihat investor tidak mengalami kerugian yang seperti ini. Karena harga jual di pasar sekunder lebih tinggi disbanding harga parnya serta hasil investasi yang lebih besar dibandingkan bunga bank yang hanya berkisar 6% pertahun.

- f. Adapun alasan variabel Artibut Produk Islami memiliki pengaruh terhadap Minat Berinvestasi SR 001 karena responden beralasan bahwa investasi SR 001 mampu memberikan kemakmuran terhadap masyarakat umum dan hasil investasi yang halal.
2. Diketahui bahwa daya tarik yang dimiliki BSM menurut investor adalah alasan investor memilih BSM dibandingkan agen yang lain karena kinerja pegawai BSM yang profesional serta pelaksanaan operasionalnya sesuai syari'ah. 41,5% responden memilih BSM dikarenakan oleh faktor atau alasan Profesional. Posisi di bawahnya sebesar 29,3% karena faktor BSM bank Islami atau sesuai Syari'ah, dan faktor kepercayaan menjadi alasan investor sebesar 19,5% atau 8 orang responden.

B. Saran

Mengacu pada hasil pengolahan data dan pembahasan, saran-saran yang dapat penulis berikan :

1. Untuk saat ini memang benar bahwa risiko investasi sukuk milik pemerintah tergolong kecil bahkan tidak ada. Hal ini tidak terlepas dari meningkatnya perekonomian Negara yang bergerak positif dan cenderung naik. Indonesia merupakan salah satu dari tiga Negara di kawasan Asia yang sanggup mempertahankan perekonomiannya dikala terjadi krisis keuangan global akhir 2008 lalu. Maka dari itu pemerintah terlebih menteri perekonomian senantiasa mempertahankan dan selalu

meningkatkan perekonomian Negara, agar investor pribumi khususnya investor sukuk SR 001 dapat merasakan manfaat investasinya.

2. Keyakinan investor akan penggunaan dana sukuk SR 001 mampu memberikan kesejahteraan bagi rakyat Indonesia mengidentifikasi bahwa instrumen Islami terlebih konsep perekonomian Islam mampu menjawab permasalahan mengenai distribusi kemakmuran bangsa. Sebuah pertanggung jawaban yang tidak hanya tertera pada selembar kertas belaka, melainkan ada hubungan vertikal (pemerintah dengan Tuhan) maupun horisontal (pemerintah dengan investor). Maka dari itu implementasi dari konsep perekonomian berbasis syari'ah harus selalu ditingkatkan dan dikembangkan guna terwujudnya masyarakat yang sejahtera.
3. Bank Syari'ah Mandiri diharapkan meningkatkan profesionalismenya dengan berlandaskan ketentuan syari'ah. Karena dua hal inilah yang melatar belakangi investor lebih memilih BSM dibandingkan dengan agen yang lain. Disamping itu BSM merupakan satu-satunya agen SBSN yang landasan operasinya sesuai dengan syari'ah, sehingga kedepan mampu mengawal bank-bank syari'ah lain untuk menjadi agen SBSN.
4. Diharapkan BSM lebih meningkatkan *service quality* terhadap kepuasan nasabahnya, hal ini didasarkan atas penyebaran informasi yang positif akan dilakukan oleh nasabah loyal, dan loyalitas nasabah di peroleh dari *service quality* yang baik dari pihak BSM.

5. Diharapkan agar dilakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan risiko investasi berbasis syari'ah serta pengenalan ragam atribut produk investasi Islami baik berupa produk-produk yang tergolong dalam pasar uang (*money market*) maupun pasar modal (*capital market*), karena banyak hal yang dapat digali seputar variabel yang diteliti sehingga akan memberikan masukan sekaligus manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan demi perkembangan sektor investasi berbasis syari'ah.

C. Penutup

Dengan mengucap *al-hamdu lillahi rabbi al-'âlamîn*, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini, sehingga penulis bisa menyelesaikan kewajiban sebagai mahasiswa untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S.1). Dengan bentuk, isi, maupun sistematika yang masih belum sempurna, penyusun mengharapkan saran yang arif dan kritik yang konstruktif guna penyempurnaan penulisan skripsi ini. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi yang telah dibuat akan membawa manfaat yang nyata untuk kita semua dalam rangka membangun perekonomian berbasis syari'ah terutama instrument investasi dan pengembangan layanan perbankan syari'ah sebagai pilar perekonomian bangsa. Amin.